

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Tuan Ilir Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar, sebelumnya bernama Madrasah Ibtiyah Al-Irsyad. Sebuah lembaga pendidikan Islam di bawah naungan Departemen Agama dan Departemen Pendidikan Kabupaten Banjar. Madrasah ini terletak di jalan makam Syekh Muhammad Arsyad Al Banjari, Sungai Tuan Ilir Rt. 01 Rw. 01 Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar.

Madrasah Ibtidaiyah ini pertama kali didirikan sekitar tahun 30-an, tepatnya pada tanggal 10 Juli 1936 M, yang diketuai oleh seorang tokoh masyarakat K.H.M. Syukran (alm) dan para tokoh-tokoh masyarakat lainnya dengan swadaya masyarakat sebanyak 6 ruang kelas, yang menjabat kepala Madrasah Ibtidaiyah pada waktu itu adalah K.H.M.Syukran (alm).

Pada awalnya madrasah ini masih berstatus Sekolah Diniyah yang diketuai oleh Bapak Mansyur sekaligus sebagai pelindung dan pembina, dibantu oleh para lulusan Pondok Pesantren Darussalam Martapura, diantaranya adalah Guru Syukran, Guru Makmum, Guru Asfur, Guru Mukhyar, dan Guru Ja'far serta dibantu oleh tokoh-tokoh masyarakat di desa Sungai Tuan Kecamatan Astambul.

Sekitar tahun 1966 ke atas mulailah dikenal pelajaran-pelajaran umum seperti IPA, bahasa Indonesia, dan sebagainya. Kemudian pada tanggal 3 Januari

1978 berdasarkan piagam madrasah yang diberikan oleh Departemen Agama Nomor: L.0/3/487/IIa/78 diperkenankan untuk mengikuti Ujian Persamaan Madrasah Negeri.

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Kalimantan Selatan Nomor: W.O/17-MF/27 Madrasah Al Irsyad ini berubah menjadi Filial (kelas jauh) dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Kalimantan Selatan dan berlaku mulai 01 Januari 1981.

Tahun 1995, Madrasah Ibtidaiyah Negeri Filial Al Irsyad Sungai Tuan menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Tuan Ilir dengan keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 515A tahun 1995 pada tanggal 25 November 1995.

Adapun yang pernah menjabat sebagai Kepala Madrasah dapat lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1. Pejabat Kepala Madrasah Ibtidaiyah Sungai Tuan Ilir

No	Nama	Periode
1	K.H.M. Syukran	1936-1960
2	H.M. Mukhyar	1960-1980
3	H.M. Noraini, A.Ma.	1980-1982
4	H.M. Hamli, A.Ma.	1982-2000
5	Abu Bakar Jumra	2000-2003
6	H.M. Nasir Nusir, A.Ma.	2003-2007
7	H. Ahmad Sasi, S.Pd.I	2007-2013
8	M. Rafiq Hafiz, S.Pd.I	2013-2015

9	Haderi, S.Pd.I	2015- sekarang
---	----------------	----------------

2. Keadaan Dewan Guru, Tata Usaha dan Siswa

a) Keadaan Guru dan Tata Usaha MIN Sungai Tuan Ilir

Tenaga pengajar di MIN Sungai Tuan Ilir Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2014/2015 berjumlah 25 orang termasuk kepala Madrasah, terdiri dari 21 orang berstatus PNS dan 4 orang berstatus GTT, dan ditambah dengan tata usaha yang berstatus PNS 1 orang dan honorer 1 orang. Jadi, berjumlah 27 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2. Keadaan Dewan Guru dan Tata Usaha Sungai Tuan Ilir Tahun Pelajaran 2014/2015

No	Nama/NIP	Gol	Mata Pelajaran	Kelas	Jumlah Jam	Ket
1	Haderi, S.Pd.I	III/d	Aqidah Akhlak	V & VI		Kamad
2	Darmawati, S.Ag 19750205199032001	IV/a	B.Indonesia, SBK, Pengel Perpus	VI AB VI B V-VI AB	10 2 12	
3	Aslamiyah, S.Pd.I	III/d	Mulok IPA PJK B.Indonesia Fiqih	III B	24	
4	Agus Salim, S.Pd.I 19720829199402100	III/d	Matemtika PJK	V-VI AB	20 4	Wakama d

	1			II B		
5	Masriati, S.Pd.	III/c	BK SBK B.Indonesia	III-VI VI A V AB	24 2 10	
6	Dra. Siti Rojiah	III/c	B.Indonesia Pengel. Lab	II AB VI AB	8	
7	Hj.Mustawiyah, S.Ag 19730302007102003	III/b	Guru Kelas	I A	24	
8	Sholahuddin, S.Ag 19730302200710100 3	III/b	B.Arab Quran hadis	V-VI AB	12 12	
9	H. Jamain Marlin, S.Pd.I 19770408200710100 1	III/b	Mulok IPA B.Arab PJK QuranHadis SKI	III A	24	
10	H. Ah. Baihaki, S.Pd.I 19770708200710100 2	III/b	Aqidah Akhlaq	I-VI AB	24	
11	Nurrahmah Hayati, S.Pd.I 19841230200901200 7	III/b	Guru Kelas	II A	24	
12	Hj. Norhayati, S.Pd.I 19691209200112200 1	III/b	Guru Kelas	I B	24	
13	Pahriani,S.Pd.I	III/a	Matematika	II-IV	24	

	19720815200501100 8		SKI	AB V AB		
14	Siti Rabiatul S, S.Pd.I 19720415200501200 5	III/a	IPA KTK	V-VI AB IV-V AB	24	
15	Anang Masriani,S.Pd.I 19710815200501100 5	III/a	IPS	II-VI AB	24	
16	Syamsiah, S.Pd.I 19720211200312200 2	III/a	Guru Kelas	II A	24	
17	Maskanah, S.Pd.I 19690314200701204 1	III/a	Guru Kelas	II B	24	
18	Martini, A.Ma 19650604200701104 2	II/c	Fiqih Muatan lokal	V-VI AB V-VI AB	12 12	
19	Napsiah, S.Pd.I 19810316200710200 3	III/a	Guru Kelas	I A	24	
20	Suhrah, A.Ma 19800109200901200 3	II/c	Guru Kelas	I A	24	
21	Rahmawati, A.Ma 19780727200901200 9	II/c	B.Inggris SKI	II-VI AB IV &VI AB	24	

22	Mahyani, BA	GTT	B.Arab PKn	III AB II-VI AB	24	
23	Tri Muldani, S.Pd.I	GTT	PJK	V-VI AB	24	
24	Tri Budiarti	GTT	Pengembang an Diri	III-VI	24	
25	Supiani	GTT	Pengembang an Diri	III-VI	24	
26	Isti Rosita Wiwik N, S.Pd.	III/a	TU			
27	Halimatussa'diyah, S.Pd.I		TU			

Sumber data dokumen MIN Sungai Tuan Ilir Tahun Pelajaran 2014/2015

b) Jumlah Siswa MIN Sungai Tuan Ilir

Jumlah siswa MIN Sungai Tuan Ilir Kecamatan Astambul Tahun Pelajaran 2014/2015 berjumlah 197 orang. Terdiri dari 109 orang laki-laki dan 88 orang perempuan.

Tabel 4.3. Keadaan Siswa MIN Sungai Tuan Ilir

NO	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I A	6	7	13
2	I B	8	6	14
3	II A	7	5	12

4	II B	6	5	11
5	III A	10	8	18
6	IIIB	8	10	18
7	IV A	10	10	20
8	IV B	8	7	15
9	V A	10	8	18
10	V B	11	7	18
11	VI A	12	8	20
12	VI B	13	7	20
		109	88	197

c) Keadaan Lembaga Pendidikan MIN Sungai Tuan Ilir

1. Keadaan Sarana dan Fasilitas

Keadaan bangunan madrasah ini cukup menunjang terhadap proses penyelenggaraan pembelajaran. Bangunan MIN Sungai Tuan Ilir terdiri dari beberapa ruangan yaitu 12 buah ruang belajar, 1 buah ruang guru, kepala madrasah dan TU, 1 buah perpustakaan, UKS, BK dan laboratorium bahasa 1 buah, dan dilengkapi dengan 4 buah WC, yaitu 2 buah WC guru dan 2 buah WC murid, 1 buah lapangan olahraga, serta 2 buah tempat parkir yaitu 1 untuk siswa dan 1 untuk guru.

Tabel 4.4. Jumlah Sarana MIN Sungai Tuan

No	Sarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala, Dewan Guru	1	Baik

	dan TU		
2	Ruang kelas	9	Baik
3	Ruang Kelas	3	Rusak
4	Ruang BK dan UKS	1	Baik
5	Lab. Bahasa	1	Baik
6	Perpustakaan	1	Baik
7	WC Guru	3	Baik
8	WC Murid	2	Baik
9	Tempat parker guru	1	Baik
10	Tempat parker siswa	1	Baik
11	Dapur	1	Baik
12	Lapangan	1	Baik

Sumber data: Dekumen MIN Sungai Tuan Ilir TP 2014/2015

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MIN Sungai Tuan Ilir Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar. Kegiatan belajar mengajar ini dilaksanakan dalam 2(dua) siklus, setiap siklusnya 2(dua) kali pertemuan. Setiap pertemuan alokasi waktunya 2 x 35 menit. Penelitian ini dibantu oleh 1 orang guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Tuan Kecamatan Astambul yaitu bapak selaku pengamat/rekan sejawat dan sekaligus guru di MIN Sungai Tuan.

Penelitian ini dilaksanakan di MIN Sungai Tuan pada siswa kelas IV yang berjumlah 15 orang siswa, terdiri dari 8 orang siswa laki-laki, dan 7 orang siswa perempuan.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dibagi menjadi 2 (dua) siklus. Setiap siklus terdiri dari 2(dua) kali pertemuan.

1. Tindakan Kelas Siklus I

Pertemuan I(Kamis, 16 April 2015/ 2x35)

a) Perencanaan

- 1) Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi yang akan disampaikan kepada siswa
- 2) Rencana pelaksanaan pembelajaran sebelum terlaksananya pembelajarana,
- 3) Menyiapkan LKS,
- 4) menyiapkan instrument penelitian yaitu lembar observasi aktivitas siswa.
- 5) Menyusun alat evaluasi

b) Pelaksanaan (Acting)

Pelaksanaan ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 16 April 2015 dengan jumlah siswa 15 orang siswa, terdiri dari 8 orang siswa laki-laki dan 7 orang siswa perempuan.

Adapun proses belajar-mengajar pada pertemuan pertama ini adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan awal (10 menit)
 - a. Guru memasuki ruangan kelas IV dengan mengucapkan salam, kemudian

- b. Guru melakukan apersepsi yaitu mengingat kembali tentang tema *Al Usrah*
- c. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran.
- d. Guru menyampaikan penjelasan tentang model pembelajaran *Mubasyarah* yaitu siswa membaca teks yang yang sudah disediakan oleh guru.

2. Kegiatan Inti (50 menit)

- a. Guru membacakan materi dengan cara membacakan secara perlahan dengan intonasi dan makhorijul huruf yang benar
- b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
- c. Guru dan siswa membaca secara bersama-sama yang diawali oleh guru
- d. Selanjutnya guru meminta perwakilan siswa untuk membacakan teks yang sudah disiapkan oleh guru.
- e. Guru memberikan penilaian dari perwakilan siswa
- f. Guru meminta siswa berikutnya membacakan dengan bimbingan guru
- g. Siswa membacakan secara bergiliran dengan bimbingan guru
- h. Guru melakukan pengamatan sekaligus evaluasi terhadap bacaan siswa

3. Kegiatan Akhir (10 menit)

- a. Guru dan siswa melakukan refleksi dari hasil bacaan siswa
- b. Guru memberikan penguatan dan motivasi

c. Guru dan siswa menyimpulkan pelajaran

d. Guru menutup pembelajaran

c) Pengamatan (Observation)

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan dari teman sejawat selama kegiatan pembelajaran berlangsung yaitu 2x35 menit dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.5. Observasi Kegiatan Pembelajaran pertemuan I (Siklus I)

No	Indikator/ Aspek yang diamati	Ya	Tidak
	Langkah-langkah Pembelajaran		
1	Apersepsi	√	
2	Menyampaikan tujuan Pembelajaran	√	
3	Menginformasikan pendekatan pembelajaran	√	
4	Meyampaikan materi pembelajaran	√	
5	Menyiapkan LKS	√	
6	Melaksanakan tugas	√	
7	Membimbing siswa untuk melaksanakan tugas	√	
8	Meminta siswa menjawab pertanyaan	√	
9	Memberi soal latihan		
10	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya		√
11	Meminta siswa untuk menyimpulkan pelajaran		√
12	Menutup pelajaran		
	Pengolahan waktu		
13	Memulai pelajaran tepat waktu	√	

14	Meneruskan pembelajaran sampai habis waktu		√
15	Menghindari penundaan kegiatan selama pembelajaran		√
16	Menghindari penyimpangan yang tidak diperlukan	√	
	Jumlah	12	4
	Rata-rata	75	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

Dari prosentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan guru sudah berjalan cukup dan sesuai dengan rencana, meskipun ada aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, meminta siswa untuk menyimpulkan pelajaran, meneruskan pembelajaran sampai habis, dan menghindari penundaan kegiatan selama pembelajaran .

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara kondusif, lancar, tertib serta pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan harapan.

2) Observasi aktivitas siswa dalam KBM

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam kegiatan pembelajaran bisa dilihat pada tabel:

Tabel 4.6. Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran (Siklus I)

No	Objek Pengamatan	Pertemuan I		
		<i>f</i>	(%)	Kualifikasi
1.	Memperhatikan/mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang disampaikan (Listening activities)	15	100	Baik sekali
2.	Memperhatikan dan memberi tanggapan saat guru memberikan apersepsi dan pertanyaan (Oral activities)	4	26,66	Kurang sekali
3.	Memperhatikan teks yang diperdengarkan oleh guru	15	100	Baik sekali
4.	Ketelitian	4	26,66	Kurang sekali
5.	Menanyakan hal-hal yang belum dipahami	8	53,33	Kurang
6.	Menyelesaikan permasalahan yang diajukan oleh guru(Mental activities)	8	53,33	Kurang
7.	Berani mengemukakan jawaban	4	26,66	Kurang sekali
8	Membaca dengan fasih	4	26,66	Kurang sekali
9	Berani membaca dengan nyaring	8	53,33	Kurang
	Jumlah		466,63	
	Rata-rata		51,84	Kurang

Dari prosentase di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar berada dalam kategori kurang, walaupun pada kegiatan tertentu masih belum optimal. Hal ini terjadi karena metode ini baru digunakan terutama di kelas IV MIN Sungai Tuan sehingga siswa belum terbiasa.

3) Tes hasil belajar/ evaluasi

Tes hasil belajar siswa bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa (Siklus I)

No	Nama	Nilai
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
1	Abdul Halim	7
2	Ahmad Muhaimin	5
3	Husnul Khatimah	8
4	Irma Yulianti	6
5	M.Fahrul Azmi	6
6	M. Lutfi Anshari	5
7	M. Mukti Shaleh	7
8	Masrani	5
9	Nor Khalisa	7
10	Padli Rahman	8
11	Puteri Widya	8
12	Rizki Maulana	5
13	Siti Khadijah	6
14	Siti Rohaniah	7
15	Zarina Salsabila	7
	Jumlah	97
	Rata-rata	6,46

Tabel 4.8. Tabel Frekuensi Nilai Hasil belajar siswa

NO	Nilai (N)	Frekuensi (F)	N x F	Persentase
1	10	-		
2	9	-		
3	8	3	24	20
4	7	5	35	33,33
5	6	3	18	20
6	5	4	20	26,67
7	4	-	-	
8	3	-	-	
9	2	-	-	
Jumlah		15	97	100
Rata-rata		6,46		

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 6,46. Hal ini berarti secara klasikal hasil belajar siswa masih belum tuntas karena persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan 7,00. Oleh karena itu perlu ditingkatkan lagi dan tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

Pertemuan Kedua (Kamis, 23 April 2015/ 2x35)

a) Perencanaan (Planning)

Pada tahap perencanaan ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar.

b) Pelaksanaan (Action)

Pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar pada pada siklus I pertemuan kedua ini dilaksanakan pada tanggal 23 April 2015 di kelas IV dengan jumlah siswa 15 (Sembilan) orang siswa.

Adapun proses belajar-mengajar pada tahap pelaksanaan ini sebagai berikut:

1. Kegiatan awal (10 menit)
 - a. guru memasuki ruangan kelas IV dengan mengucapkan salam, kemudian
 - b. Guru mengabsensi
 - c. Guru menuliskan tema di papan tulis
 - d. Guru melakukan apersepsi yaitu mengingat kembali tentang tema *Al Usrah*
 - e. guru menginformasikan tujuan pembelajaran.
 - f. Guru menyampaikan penjelasan tentang model pembelajaran *Mubasyarah* yaitu siswa membaca teks yang yang sudah disediakan oleh guru.
 - g. Guru bahan/materi pembelajaran

2. Kegiatan Inti (50 menit)

- a. Siswa menerima bahan pembelajaran
- b. Guru membacakan materi dengan cara membacakan secara perlahan dengan intonasi dan makhorijul huruf yang benar
- c. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
- d. Guru dan siswa membaca secara bersama-sama yang diawali oleh guru
- e. Selanjutnya guru meminta perwakilan siswa untuk membacakan teks yang sudah disiapkan oleh guru.
- f. Guru memberikan penilaian dari perwakilan siswa
- g. Guru meminta siswa berikutnya membacakan dengan bimbingan guru
- h. Siswa membacakan secara bergiliran dengan bimbingan guru
- i. Guru melakukan pengamatan sekaligus evaluasi terhadap bacaan siswa

3. Kegiatan Akhir (10 menit)

- a. Guru dan siswa melakukan refleksi dari hasil bacaan siswa
- b. Guru memberikan penguatan dan motivasi
- c. Guru dan siswa menyimpulkan pelajaran
- d. Guru menutup pembelajaran

c) Pengamatan (Observation)

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan dari teman sejawat selama kegiatan pembelajaran berlangsung yaitu 2x35 menit dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.9. Observasi Kegiatan Pembelajaran pertemuan I (Siklus I)

No	Indikator/ Aspek yang diamati	Ya	Tidak
Langkah-langkah Pembelajaran			
1	Apersepsi	√	
2	Menyampaikan tujuan Pembelajaran	√	
3	Menginformasikan pendekatan pembelajaran		√
4	Meyampaikan materi pembelajaran	√	
5	Menyiapkan LKS	√	
6	Melaksanakan tugas	√	
7	Membimbing siswa untuk melaksanakan tugas	√	
8	Meminta siswa menjawab pertanyaan	√	
9	Memberi soal latihan	√	
10	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya	√	
11	Meminta siswa untuk menyimpulkan pelajaran		√
12	Menutup pelajaran	√	
Pengolahan waktu			
13	Memulai pelajaran tepat waktu	√	
14	Meneruskan pembelajaran sampai habis waktu	√	
15	Menghindari penundaan kegiatan selama pembelajaran	√	
16	Menghindari penyimpangan yang tidak diperlukan	√	

	Jumlah	14	2
	Rata-rata	87,50	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

Dari prosentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan guru sudah berjalan baik dan sesuai dengan rencana, meskipun ada aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti menginformasikan pendekatan pembelajaran, dan meminta siswa menyimpulkan pelajaran.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara kondusif, lancar, tertib serta pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan harapan.

2) Observasi aktivitas siswa dalam KBM

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam kegiatan pembelajaran bisa dilihat pada tabel:

Tabel 4.10. Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran (Siklus I)

No	Objek Pengamatan	Pertemuan I		
		<i>f</i>	(%)	Kualifikasi
1.	Memperhatikan/mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang disampaikan (Listening activities)	15	100	Baik sekali
2.	Memperhatikan dan memberi tanggapan saat guru memberikan apersepsi dan	13	86,66	Baik

	pertanyaan (Oral activities)			
3.	Memperhatikan teks yang diperdengarkan oleh guru	15	100	Baik sekali
4.	Ketelitian	8	53,33	kurang
5.	Menanyakan hal-hal yang belum dipahami	8	53,33	kurang
6.	Menyelesaikan permasalahan yang diajukan oleh guru(Mental activities)	14	93,33	Baik sekali
7.	Berani mengemukakan jawaban	7	46,66	Kurang sekali
8	Membaca dengan fasih/lancar	6	40	Kurang sekali
9	Berani membaca dengan nyaring	9	60	kurang
	Jumlah		633,31	
	Rata-rata		70,36	cukup

Dari prosentase di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar berada dalam kategori cukup, walaupun pada kegiatan tertentu masih belum optimal. Hal ini terjadi karena metode ini baru digunakan terutama di kelas IV MIN Sungai Tuan sehingga siswa belum terbiasa.

3) Tes hasil belajar/ evaluasi

Tes hasil belajar siswa bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa (Siklus I)

No	Nama	Nilai

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
1	Abdul Halim	7
2	Ahmad Muhaimin	6
3	Husnul Khatimah	8
4	Irma Yulianti	7
5	M.Fahrul Azmi	6
6	M. Lutfi Anshari	6
7	M. Mukti Shaleh	7
8	Masrani	6
9	Nor Khalisa	7
10	Padli Rahman	8
11	Puteri Widya	8
12	Rizki Maulana	5
13	Siti Khadijah	6
14	Siti Rohaniah	7
15	Zarina Salsabila	8
	Jumlah	102
	Rata-rata	6,8

Tabel 4.12. Tabel Frekuensi Nilai Hasil belajar siswa

NO	Nilai (N)	Frekuensi (F)	N x F	Persentase
1	10	-	-	
2	9	-	-	

3	8	4	32	26,67
4	7	5	35	33,33
5	6	5	30	33,33
6	5	1	5	6,67
7	4			
8	3			
9	2			
Jumlah		15	102	100
Rata-rata		6,8		

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 6,8. Hal ini berarti secara klasikal hasil belajar siswa adalah mengalami peningkatan sebesar 0,34% dari pertemuan pertama yang hanya 6,46, meskipun hal tersebut belum sampai pada ketuntasan belajar yaitu 7,00. Oleh karena itu, nilai hasil tes formatif siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi dan tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus kedua.

d) Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar, dan hasil tes belajar tindakan kelas siklus pertama, maka dapat dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *mubasyarah* pada siswa kelas IV MIN Sungai Tuan, Kecamatan Astambul dinyatakan cukup efektif,

meskipun belum mencapai hasil yang maksimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam pembelajaran yang mencapai 81,25%

2. Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran cukup aktif dan mendukung, hal ini dapat dilihat pada:
 - a) Berdasarkan data observasi, aktivitas siswa pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua mengalami peningkatan yaitu dari 51,84% menjadi 70,36%.
 - b) Hasil tes siswa juga mengalami peningkatan rata-rata sebesar 0,34% yaitu dari 6,46 menjadi 6,8. Meskipun nilai tersebut belum mampu mencapai ketuntasan belajar yang telah ditetapkan yaitu 7,00.
3. Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode *mubasyarah* pada siswa kelas IV MIN Sungai Tuan, Kecamatan Astaambul belum menunjukkan hasil yang maksimal. Hal ini dapat terlihat dari pertemuan pertama observasi kegiatan pembelajaran ada 4 yang belum terlaksana yaitu (1) memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, (2) meminta siswa untuk menyimpulkan pelajaran, (3) meneruskan pembelajaran sampai habis waktu, dan (4) menghindari penundaan kegiatan selama belajar. Pada hasil observasi aktivitas siswa ada beberapa yang belum maksimal diantaranya (1) memperhatikan dan member tanggapan saat guru memberikan apersepsi, (2) ketelitian, (3) berani mengemukakan jawaban, dan (4) membaca dengan fasih. Sedangkan hasil belajar yang belum maksimal disebabkan siswa belum begitu fasih dan berani

dalam membacakan teks *qiraah* secara nyaring. Oleh karena itu, pembelajaran ini akan dilanjutkan pada siklus II.

2. Tindakan Kelas Siklus II

Pertemuan Pertama (Kamis, 30 April 2015/ 2x35 menit)

a. Perencanaan (Planning)

Pada tahap perencanaan ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar.

b. Pelaksanaan (Acting)

Pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar pada siklus II pertemuan kesatu ini dilaksanakan pada tanggal 30 April 2015 di kelas IV dengan jumlah siswa 15 (lima belas) orang.

Adapun proses belajar-mengajar pada tahap pelaksanaan ini sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal (10 menit)

- a) Guru member salam kepada siswa
- b) Presensi siswa
- c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan

- d) Guru menuliskan tema di papan tulis
- e) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan yang sudah dipelajari
- f) Guru memberikan penguatan dan motivasi kepada siswa
- g) Guru membagikan lembar kerja siswa
- h) Guru membagikan bahan ajar (teks *qiraah*)

2) Kegiatan Inti (50 menit)

- a) Siswa menerima lembar kerja siswa
- b) Siswa menerima bahan ajar
- c) Guru menjelaskan isi materi yang ada dalam LKS
- d) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
- e) Guru memulai membacakan materi *qiraah*, kemudian siswa mengulangi sesuai yang didengarnya
- f) Guru dan siswa melakukan berulang-ulang
- g) Setelah itu, guru membacakan sendiri bahan *qiraah* secara berulang-ulang
- h) Siswa mendengarkan secara seksama
- i) Siswa membaca secara bergiliran dengan bimbingan guru
- j) Guru melakukan review sesuai dengan bacaan siswa
- k) Guru dan siswa bersama-sama mendengarkan hasil bacaan siswa

3) Kegiatan Akhir (10 menit)

- a) Memberikan penghargaan kepada siswa yang mampu membaca dengan baik
- b) Memberikan penguatan dan motivasi
- c) Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran
- d) Guru menutup pembelajaran

c) Pengamatan (Observation)

1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari kolaborator/ teman sejawat selama kegiatan belajar-mengajar berlangsung yaitu 2x35 menit, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13. Observasi Kegiatan pembelajaran Pertemuan I (Siklus II)

No	Indikator/ Aspek yang diamati	Ya	Tidak
	Langkah-langkah Pembelajaran		
1	Apersepsi	√	
2	Menyampaikan tujuan Pembelajaran	√	
3	Menginformasikan pendekatan pembelajaran	√	
4	Meyampaikan materi pembelajaran	√	
5	Menyiapkan LKS	√	
6	Melaksanakan tugas	√	

7	Membimbing siswa untuk melaksanakan tugas	√	
8	Meminta siswa menjawab pertanyaan	√	
9	Memberi soal latihan	√	
10	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya	√	
11	Meminta siswa untuk menyimpulkan pelajaran	√	
12	Menutup pelajaran	√	
Pengolahan waktu			
13	Memulai pelajaran tepat waktu	√	
14	Meneruskan pembelajaran sampai habis waktu	√	
15	Menghindari penundaan kegiatan selama pembelajaran	√	
16	Menghindari penyimpangan yang tidak diperlukan	√	
	Jumlah	16	0

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

Dari prosentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses belajar-mengajar yang dilakukan guru sudah berjalan dengan baik sekali dan sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya, dan proses pembelajaran berlangsung secara kondusif, lancar, dan tertib serta tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai indikator yang diharapkan.

2) Observasi aktivitas siswa dalam KBM

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam kegiatan pembelajaran bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pertemuan I (Siklus II)

No	Objek Pengamatan	Pertemuan I		
		<i>f</i>	(%)	Kualifikasi
1.	Memperhatikan/mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang disampaikan (Listening activities)	15	100	Baik sekali
2.	Memperhatikan dan memberi tanggapan saat guru memberikan apersepsi dan pertanyaan (Oral activities)	13	86,66	Baik
3.	Memperhatikan teks yang diperdengarkan oleh guru	15	100	Baik sekali
4.	Ketelitian	14	93,33	Baik sekali
5.	Menanyakan hal-hal yang belum dipahami	14	93,33	Baik sekali
6.	Menyelesaikan permasalahan yang diajukan oleh guru(Mental activities)	14	93,33	Baik sekali
7.	Berani mengemukakan jawaban	12	80	Baik
8.	Membaca dengan fasih/lancar	4	26,66	Kurang sekali
9.	Berani membaca dengan nyaring	11	73,33	Cukup
	Jumlah		746,64	
	Rata-rata		82,96	Baik

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar berada dalam kategori baik yaitu 82,96%, walaupun pada kegiatan-kegiatan tertentu masih belum optimal. Dari data ini dapat dilihat adanya

peningkatan aktivitas dibandingkan dengan siklus pertama. Hal ini pembelajaran dengan menggunakan metode *mubasyarah* sudah dipahami siswa. Oleh karena itu untuk lebih memantapkan penggunaan metode ini perlu dilanjutkan dengan pertemuan berikutnya.

3) Tes hasil belajar/evaluasi

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15 Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan I (Siklus II)

No	Nama	Nilai
1	2	3
1	Abdul Halim	8
2	Ahmad Muhaimin	6
3	Husnul Khatimah	9
4	Irma Yulianti	7
5	M.Fahrul Azmi	7
6	M. Lutfi Anshari	6
7	M. Mukti Shaleh	8
8	Masrani	6
9	Nor Khalisa	8
10	Padli Rahman	9
11	Puteri Widya	9
12	Rizki Maulana	6
13	Siti Khadijah	7
14	Siti Rohaniah	8

15	Zarina Salsabila	9
	Jumlah	113
	Rata-rata	7,53

Tabel 4.16. Tabel Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siswa Pertemuan I (Siklus II)

NO	Nilai	F	Nilai X F	Persentase
1	10	-	-	
2	9	4	36	26,67
3	8	4	32	26,67
4	7	3	21	20
5	6	4	24	26,67
6	5	-	-	-
7	4			
8	3			
9	2			
10	1			
11	0			
Jumlah		15	113	100
Rata-rata		7,53		

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 7,53. Hal ini berarti secara klasikal hasil belajar siswa sudah memenuhi ketuntasan belajar yang ditetapkan adalah 7,00.

Pertemuan Kedua (Kamis, 7 Mei 2015/ 2x35 menit)

a) Perencanaan (Planning)

Pada tahap perencanaan ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar

b) Pelaksanaan (Acting)

Pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar pada siklus II pertemuan kedua ini dilaksanakan pada tanggal 7 Mei 2015 di kelas IV dengan jumlah siswa 15 (lima belas) orang.

Adapun proses pembelajaran pada pelaksanaan ini sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal (10 menit)

- a) Guru member salam kepada siswa
- b) Presensi siswa
- c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- d) Guru menuliskan judul di papan tulis

- e) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan yang lalu
- f) Guru memberikan penguatan dan motivasi
- g) Guru membagikan lembar LKS kepada siswa
- h) Guru membagikan bahan ajar

2) Kegiatan Inti (50 menit)

- a) Siswa menerima LKS
- b) Siswa menerima bahan ajar
- c) Guru menjelaskan maksud isi LKS
- d) Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa
- e) Guru membacakan bahan (wacana) dengan berulang-ulang
- f) Siswa membaca dengan seksama
- g) Siswa mengisi lembar kerja siswa
- h) Guru memperhatikan dan membimbing siswa dalam mengisi LKS
- i) Guru dan siswa bersama-sama memeriksa lembar kerja
- j) Guru dan siswa bersama-sama mendengarkan rekaman bacaan siswa

3) Kegiatan Akhir (10 menit)

- a) Guru dan siswa melakukan refleksi
- b) Guru memberikan penguatan dan motivasi
- c) Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran
- d) Guru menutup pembelajaran

c. Pengamatan (Observasi)

1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari kolaborator/ teman sejawat selama kegiatan belajar-mengajar berlangsung yaitu 2x35 menit, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.17. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan II (Siklus II)

No	Indikator/ Aspek yang diamati	Ya	Tidak
	Langkah-langkah Pembelajaran		
1	Apersepsi	√	
2	Menyampaikan tujuan Pembelajaran	√	
3	Menginformasikan pendekatan pembelajaran	√	
4	Meyampaikan materi pembelajaran	√	
5	Menyiapkan LKS	√	
6	Melaksanakan tugas	√	
7	Membimbing siswa untuk melaksanakan tugas	√	
8	Meminta siswa menjawab pertanyaan	√	
9	Memberi soal latihan	√	
10	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya	√	
11	Meminta siswa untuk menyimpulkan pelajaran	√	
12	Menutup pelajaran	√	
	Pengolahan waktu		
13	Memulai pelajaran tepat waktu	√	
14	Meneruskan pembelajaran sampai habis waktu	√	

15	Menghindari penundaan kegiatan selama pembelajaran	√	
16	Menghindari penyimpangan yang tidak diperlukan	√	
	Jumlah	16	0

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

Dari prosentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan guru sudah berjalan dengan baik sekali dan sesuai yang direncanakan sebelumnya, dan proses pembelajaran berlangsung secara kondusif, lancar, tertib serta tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

2) Observasi aktivitas siswa dalam KBM

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam kegiatan pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.18 Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pertemuan ke-2 (Siklus II)

No	Objek Pengamatan	Pertemuan II		
		<i>f</i>	(%)	Kualifikasi
1.	Memperhatikan/mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang disampaikan (Listening activities)	15	100	Baik sekali
2.	Memperhatikan dan memberi tanggapan saat guru memberikan apersepsi dan pertanyaan (Oral activities)	13	86,66	Baik

3.	Memperhatikan teks yang diperdengarkan oleh guru	15	100	Baik sekali
4.	Ketelitian	14	93,33	Baik sekali
5.	Menanyakan hal-hal yang belum dipahami	14	93,33	Baik sekali
6.	Menyelesaikan permasalahan yang diajukan oleh guru(Mental activities)	14	93,33	Baik sekali
7.	Berani mengemukakan jawaban	13	86,66	cukup
8.	Membaca dengan fasih/lancar	5	33,33	Kurang sekali
9.	Berani membaca dengan nyaring	15	100	Baik sekali
	Jumlah		786,64	
	Rata-rata		87,40	Baik

Dari prosentase di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar menunjukkan baik (berada dalam rentang 80% - 89%)

3) Tes hasil belajar /evaluasi

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.19. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan ke-2 (Siklus II)

No	Nama	Nilai
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
1	Abdul Halim	9
2	Ahmad Muhaimin	7
3	Husnul Khatimah	10
4	Irma Yulianti	8

5	M.Fahrul Azmi	9
6	M. Lutfi Anshari	7
7	M. Mukti Shaleh	9
8	Masrani	7
9	Nor Khalisa	10
10	Padli Rahman	10
11	Puteri Widya	10
12	Rizki Maulana	7
13	Siti Khadijah	9
14	Siti Rohaniah	9
15	Zarina Salsabila	10
	Jumlah	131
	Rata-rata	8,73

Tabel 4.20. Tabel Frekuensi Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan ke-2 (Siklus II)

NO	Nilai	F	Nilai X F	Persentase
1	10	5	50	33,33
2	9	5	45	33,33
3	8	1	8	6,67
4	7	4	28	26,67
5	6	-	-	
6	5	-	-	
7	4			
8	3			

9	2			
10	1			
11	0			
Jumlah		15	131	100
Rata-rata		8,73		

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai 10 diperoleh siswa sebanyak 5 orang, nilai 9 diperoleh sebanyak 5 orang, nilai 8 diperoleh 1 orang, dan nilai 7 diperoleh 4 orang. Nilai rata-rata hasil tes formatif siswa adalah 8,73, hal ini berarti nilai tersebut telah memenuhi persyaratan ketuntasan belajar yang telah ditetapkan yaitu 7,00.

4) Refleksi Tindakan Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar, dan hasil tes belajar tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- a) Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *mubasyarah* pada siswa kelas IV MIN Sungai Tuan, Kecamatan Astambul dinyatakan cukup efektif, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
- b) Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan metode *mubasyarah* pada siswa kelas IV MIN Sungai Tuan, Kecamatan Astambul sangat membantu siswa dalam memahami dan

meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada:

- 1) Hasil tes siswa mengalami peningkatan rata-rata sebesar 1,2%, yaitu dari rata-rata 7,53 pada pertemuan pertama menjadi 8,73 pada pertemuan kedua. Nilai tersebut telah memenuhi persyaratan ketuntasan belajar minimal yang ditetapkan yaitu 7,00.
- 2) Berdasarkan temuan tersebut, maka penggunaan metode *mubasyarah* pada siswa kelas IV MIN Sungai Tuan, Kecamatan Astambul dinyatakan berhasil, karena berada di atas indikator ketuntasan belajar yang telah ditetapkan yaitu 7,00.
- 3) Berdasarkan data tersebut ada 4 orang yang hanya mencapai sesuai standar kelulusan (ketuntasan) disebabkan kesulitan dalam melafalkan huruf yang mengandung kedekatan, seperti ط dan ت , ج dan ح dan sebagainya.

A. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh dari kegiatan belajar-mengajar yang dilaksanakan sebanyak 2 (dua) siklus dengan 4 (empat) kali pertemuan dengan waktu 2x35 menit dalam satu pertemuan. Kegiatan ini dilaksanakan melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dan hasil tes hasil belajar siswa, maka dapat dinyatakan bahwa dengan menggunakan metode *mubasyarah* pada siswa kelas IV MIN Sungai Tuan, Kecamatan Astambul efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa. Hal ini dapat dilihat pada:

1. Kegiatan belajar-mengajar dengan menggunakan metode *mubasyarah* pada siswa kelas IV MIN Sungai Tuan, Kecamatan Astambul berjalan baik sesuai dengan yang direncanakan oleh guru. Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu pada siklus I pertemuan pertama 75% dan pertemuan kedua 87,50%. Siklus II pertemuan pertama 100% dan pertemuan kedua 100%.
2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus pertama sampai pada siklus kedua terlihat aktivitas siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan prosentase hasil observasi teman sejawat atau kolaborator terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar, yaitu:
 - a. Siklus I pertemuan pertama
 - 1) Memperhatikan/mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang disampaikan (Listening activities) yaitu 100%.
 - 2) Memperhatikan dan memberi tanggapan saat guru memberikan apersepsi dan pertanyaan (Oral activities) yaitu 26,66%
 - 3) Memperhatikan teks yang diperdengarkan oleh guru, yaitu 100%
 - 4) Ketelitian, yaitu 26,66%
 - 5) Menanyakan hal-hal yang belum dipahami, yaitu 53,33%
 - 6) Menyelesaikan permasalahan yang diajukan oleh guru (Mental activities), yaitu 53,33%
 - 7) Berani mengemukakan jawaban, yaitu 26,66%

- 8) Membaca dengan fasih/lancer, yaitu 26,66%
 - 9) Berani membaca dengan nyaring,yaitu 53,33%
- b. Siklus I pertemuan kedua
- 1) Memperhatikan/mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang disampaikan (Listening activities) yaitu 100%.
 - 2) Memperhatikan dan memberi tanggapan saat guru memberikan apersepsi dan pertanyaan (Oral activities) yaitu 86,66%
 - 3) Memperhatikan teks yang diperdengarkan oleh guru, yaitu 100%
 - 4) Ketelitian, yaitu53,33%
 - 5) Menanyakan hal-hal yang belum dipahami, yaitu 53,33%
 - 6) Menyelesaikan permasalahan yang diajukan oleh guru(Mental activities), yaitu 93,33%
 - 7) Berani mengemukakan jawaban, yaitu 46,66%
 - 8) Membaca dengan fasih/lancer, yaitu 40%
 - 9) Berani membaca dengan nyaring, yaitu 60%
- c. Siklus II pertemuan pertama
- 1) Memperhatikan/mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang disampaikan (Listening activities) yaitu 100%.
 - 2) Memperhatikan dan memberi tanggapan saat guru memberikan apersepsi dan pertanyaan (Oral activities) yaitu 86,66%
 - 3) Memperhatikan teks yang diperdengarkan oleh guru, yaitu 100%

- 4) Ketelitian, yaitu 93,33%
 - 5) Menanyakan hal-hal yang belum dipahami, yaitu 93,33%
 - 6) Menyelesaikan permasalahan yang diajukan oleh guru(Mental activities), yaitu 93,33%
 - 7) Berani mengemukakan jawaban, yaitu 80%
 - 8) Membaca dengan fasih/lancer, yaitu 26,66%
 - 9) Berani membaca dengan nyaring, yaitu 73,33%
- d. Siklus II pertemuan kedua
- 1) Memperhatikan/mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang disampaikan (Listening activities) yaitu 100%.
 - 2) Memperhatikan dan memberi tanggapan saat guru memberikan apersepsi dan pertanyaan (Oral activities) yaitu 86,66%
 - 3) Memperhatikan teks yang diperdengarkan oleh guru, yaitu 100%
 - 4) Ketelitian, yaitu 93,33%
 - 5) Menanyakan hal-hal yang belum dipahami, yaitu 93,33%
 - 6) Menyelesaikan permasalahan yang diajukan oleh guru(Mental activities), yaitu 93,33%
 - 7) Berani mengemukakan jawaban, yaitu 86,66%
 - 8) Membaca dengan fasih/lancer, yaitu 33,33%
 - 9) Berani membaca dengan nyaring, yaitu 100%
3. Tindakan kelas dengan menggunakan metode *mubasyarah* pada siswa kelas IV MIN Sungaai Tuan, Kecamatan Astambul, Kabupaten Banjar

dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus I sampai dengan siklus II yang menunjukkan adanya peningkatan, yaitu dari rata-rata 6,46 pada siklus I, menjadi 8,73 pada siklus II. Dengan demikian terjadi peningkatan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 21. Nilai Hasil Tes Siklus I dan Siklus II

No	Nama	Siklus I		Siklus II	
		I	II	I	II
1	Abdul Halim	7	7	8	9
2	Ahmad Muhaimin	5	6	6	7
3	Husnul Khatimah	8	8	9	10
4	Irma Yulianti	6	7	7	8
5	M.Fahrul Azmi	6	6	7	9
6	M. Lutfi Anshari	5	6	6	7
7	M. Mukti Shaleh	7	7	8	9
8	Masrani	5	6	6	7
9	Nor Khalisa	7	7	8	10
10	Padli Rahman	8	8	9	10
11	Puteri Widya	8	8	9	10
12	Rizki Maulana	5	5	6	7
13	Siti Khadijah	6	6	7	9
14	Siti Rohaniah	7	7	8	9

15	Zarina Salsabila	7	8	9	10
	Jumlah	97	102	113	131
	Rata-rata	6,46	6,8	7,53	8,73

Efektivitas kegiatan belajar-mengajar dengan menggunakan metode *mubasyarah* pada siswa kelas IV MIN Sungai Tuan, Kecamatan Astambul sangat dimungkinkan karena dalam pembelajaran ini siswa lebih berkonsentrasi dalam memperhatikan bunyi huruf hijaiyah secara baik dan benar dan lebih rileks dalam mengikuti proses belajar-mengajar.

Dari beberapa temuan tersebut di atas berarti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *mubasyarah* dapat dijadikan salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan qiraah (membaca) dan aktivitas siswa dalam pembelajaran.

